

STUDI EVALUATIF IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE WAFAT DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO LAMPUNG

Rina Apriyanti^{1*}, Heri Cahyono², Ahmad Noor Islahudin³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: rinaapriy2698@gmail.com^{1*)}
hericahyono808@gmail.com²⁾
ahmadnoor.islahudin@gmail.com³⁾

Abstrak

Metode Wafa ialah metode pembelajaran dan pendidikan Al-Qur'an yang tersistem tahapan demitahapan dengan memaksimalkan pendekatan otak kanan yang komprehensif, mudah dan menyenangkan. Mengajarkan kepada anak dari tingkat dasar sampai atas agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memaksimalkan baik secara Tahsin dan Tajwid. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi implementasi penggunaan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi kualitatif. Sampel penelitian ini adalah guru Al-Qur'an dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penerapan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung sudah berjalan dengan baik. Penerapan metode Wafa di sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan indikator buku modul yang mana materi diberikan secara runtut sesuai dengan tingkatannya atau levelnya. Dalam pembelajaran para siswa memiliki perubahan yang signifikan baik dari segi makhorijul huruf, tanda baca, panjang dan pendek, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Wafa, Studi Evaluatif

Abstract

The Wafa method is a systematic method of learning and educating the Qur'an step by step by maximizing a comprehensive, easy and fun right brain approach. Teaching children from elementary to high school to be able to read the Qur'an well and maximize both Tahsin and Tajwid. The purpose of this study was to evaluate the implementation of the use of the Wafa method at SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. The research method used was qualitative evaluation research. The sample of this study was the Qur'an teacher and students of SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Data collection techniques used interviews, observations, documentation and questionnaires. The results of the study showed that the implementation of the Wafa method at SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung had gone well. The application of the Wafa method in schools has been carried out in accordance with the indicators of the module book where the material is given sequentially according to its level. In learning, students have significant changes in terms of makhorijul letters, punctuation, length and shortness, and fluency in reading the Qur'an.

Keywords: Evaluative Study, Implementation, Wafa Method



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam (Syukran, 2019). Perintah pertama dalam Al-Qur'an, "Iqra'" yang berarti "bacalah", mendorong umat manusia untuk berpikir dan merenung dengan menggunakan kecerdasan akalnya. Al-Qur'an mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan sosial, keluarga, dan spiritual (Umar, 2022). Tanpa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, manusia tidak akan memahami dan merasakan keutamaan serta kebaikan petunjuk Allah SWT.

Dalam era modern dengan kemajuan teknologi yang pesat, terjadi pergeseran budaya yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an (Ramadhani & Aprison, 2022). Banyak umat Muslim, termasuk generasi muda, mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penting bagi para orang tua, ulama, dan guru untuk peduli dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an (Surawan & Fatimah, 2021). Salah satu metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an adalah menggunakan metode Wafa.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang sebenarnya, sehingga tujuan yang telah diusulkan dan disepakati sebelumnya dapat tercapai secara optimal (Widiyanto & Wahyuni, 2020). Metode mengajar menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Metode wafa adalah metode belajar al-Qur'an yang holistik dan komprehensif dengan otak kanan. Dalam

pembelajaran, metode ini menggunakan aspek multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual, auditorial dan kinestetik. Komprehensivitas pembelajaran ini dapat dilihat dari produk 5T wafa yang meliputi tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim, dan tafsir (Maryam, 2019).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan Al-Qur'an. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal 10 tahun terakhir, metode yang berbasis pada pendekatan otak kanan, seperti metode Wafa, telah terbukti memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Mahendra, 2021; Dahniarti, Mahfuz & Zakiyah, 2023). Namun, masih ada kebutuhan untuk evaluasi yang komprehensif untuk memastikan efektivitas jangka panjang metode ini.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Selama hampir tiga semester, belum ada evaluasi formal yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan metode ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis mendalam menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi ini akan mencakup kesesuaian pembelajaran dengan buku modul (*context*), kondisi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Wafa (*input*), proses pelaksanaan pembelajaran (*process*), dan hasil belajar peserta didik (*product*) (Kurniawati, 2020).

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya evaluasi yang sistematis terhadap efektivitas metode Wafa di sekolah tersebut. Fakta menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar meskipun telah menggunakan metode ini. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa evaluasi komprehensif dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan implementasi metode Wafa.

Sebagai solusi, penelitian ini akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Dengan menggunakan model CIPP, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Wafa sehingga dapat memberikan rekomendasi yang praktis serta dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan aturan tajwid dan tahsin yang benar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian evaluasi kualitatif. Dalam melakukan penelitian kualitatif evaluatif diperlukan model yang cocok dengan objek yang diteliti. model yang akan digunakan oleh peneliti adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) (Toriqularif, 2019). Model CIPP dipilih karena model evaluasi CIPP merupakan metode evaluasi yang paling lengkap dari model yang lainnya sehingga komponen yang belum mencapai kriteria dapat diketahui. Desain dari penelitian ini sendiri menggunakan desain *Mixed Method*. Penelitian ini merupakan penelitian campuran yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an dan siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah sebuah data primer yang didapat dengan hasil

wawancara kepada guru Wafa dan sebuah angket penilaian siswa dari tingkatan level 1. Kemudian data sekunder didapatkan dari nilai mata pelajaran Wafa peserta didik.

Penelitian akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 16B, kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Mulyadi, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data utama dalam penelitian ini (Ramdhan, 2021). Yakni kesesuaian pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung dan hasil belajar metode Wafa siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
- F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N : Total frekuensi dari semua kelas (jumlah keseluruhan)

Untuk mengetahui nilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Presentase (%) Interval	Kategori
1	81% - 100%	Amat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	51% - 60%	Cukup
4	Kurang Dari 50%	Kurang

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka (Ramdhan, 2021) Dalam penelitian ini data kualitatif termasuk pelengkap, yang termasuk data kualitatif adalah penjabaran mengenai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi implementasi penerapan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro dengan metode CIPP menggunakan model *Mixed Methode* yang mana menggunakan 2 hasil yakni dari data kualitatif juga kuantitatif. Data dari kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data hasil angket di isi oleh peserta didik dan hasil tes pemahaman peserta didik sebelum dilakukannya penelitian. Dalam teknik evaluasi CIPP angket kesesuaian pembelajaran dan tes pemahaman siswa digunakan untuk evaluasi konteks dan pabrikasi pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Data dari angket kesesuaian pembelajaran dengan indikator buku modul pada tabel 7 menunjukkan bahwa 36 siswa memberikan respon bahwa pembelajaran metode Wafa yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung terlaksana sesuai dengan buku modul. Dengan presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100$$

$$P = 90\%$$

Dari total jumlah presentase 100% dan hasil yang didapatkan 90% maka dapat diartikan bahwa pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan indikator buku modul. Data diatas juga diperkuat dengan nilai pemahaman siswa yang didapat dari tes pemahaman pembelajaran dan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Dengan artian tes ini diberikan secara dadakan kepada 40 siswa level 1 (Tilawah) guna mendapatkan hasil nilai murni pemahaman siswa.

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Tes Pemahaman Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	100	34
2	90	1
3	85	2
4	80	3
Total		40

Dari data rekapitulasi nilai tes pemahaman siswa pada tabel 9 menyatakan bahwa 85% siswa paham dengan materi. Hasil dari presentase tersebut juga menunjukkan bahwa nilai pemahaman siswa tentang metode Wafa amat baik. Begitupun dengan hasil wawancara bersama guru Wafa dan Peserta didik yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Wafa sudah sesuai dengan indikator buku modul atau buku pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang ada di buku. Pada level 1 atau tingkat tilawah, indikator dimulai dengan pembelajaran makhraj, diikuti dengan huruf sambung dan seterusnya sesuai dengan indikator level 1. Peserta didik juga menegaskan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan indikator yang ada di buku, karena mereka memiliki bukunya dan mengikuti urutan pembelajaran, dimulai dari makhraj, kemudian huruf sambung, panjang huruf, dan seterusnya.

Adapun hasil penelitian dari hasil

wawancara, tes pemahaman siswa, angket siswa, dan observasi. Hasil dan pembahasan evaluasi komponen penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks

Yang dimaksud dengan penilaian konteks dalam penelitian ini adalah kesesuaian pembelajaran dengan indikator buku modul. Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan, pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung sudah sesuai dengan indikator buku modul. Data ini diambil dari hasil wawancara siswa dan guru beserta angket kesesuaian pembelajaran yang disajikan pada tabel 7. Dari kedua data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran metode Wafa dilaksanakan sesuai indikator modul. Dengan relevansinya data wawancara dan angket maka evaluasi konteks pada penelitian ini dinilai berhasil dengan presentase 90%.

2. Evaluasi Input

Pada penelitian ini ditujukan pada kondisi sebelum dan sesudah penerapan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sebelum penerapan metode Wafa peserta didik hanya belajar dengan cara tilawah yang dipandu oleh kakak kelas sehingga hasil dari pembelajaran kurang efektif dan output yang diperoleh tidak sesuai dengan visi dan misi sekolah. Adapun hasil penelitian dari kondisi setelah penerapan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga penerapan metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an dinilai berhasil dengan presentase 85% data diambil dari hasil tes pemahaman siswa pada tabel 9 dan data wawancara.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses pada penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan pembelajaran di lapangan. Peneliti

membandingkan hasil wawancara dengan kondisi di lapangan dalam penelitian ini. Dalam proses penerapan pembelajaran metode Wafa menerapkan 5 M yaitu memetakan, memperbaiki, membina, menstandarisasi dan mengevaluasi. Menurut hasil penelitian proses penerapan pembelajaran metode Wafa di sekolah sudah terlaksana sesuai harapan yakni terlaksana baik, akan tetapi peneliti masih menemukan kendala dalam penerapannya. Kendala yang dihadapi yaitu beberapa peserta didik yang sering terlambat mengikuti pembelajaran dikarenakan jarak sekolah dengan tempat tinggal yang cukup jauh, kemudian ada beberapa guru yang mengajar belum mengikuti pelatihan dan bersertifikat Wafa, dan guru yang sudah mengikuti pelatihan akan tetapi belum melaksanakan munaqosah.

4. Evaluasi Produk

Penelitian ini mengambil evaluasi produk melalui data rekap nilai siswa semester lalu. Dikarenakan pembelajaran Wafa di sekolah baru berjalan secara efektif dalam 3 bulan terakhir dikarenakan kondisi pandemi yang menyebabkan pembelajaran secara daring. Maka data yang akan dimasukkan adalah data rekap nilai tes pemahaman pembelajaran metode Wafa yang tertera pada tabel 9. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa pembelajaran metode Wafa dinilai berhasil. Sebanyak 85% siswa mendapatkan nilai 100, 5% mendapat nilai 85, 7,5% mendapat nilai 80 dan 2,5% mendapatkan nilai 90. Data ini bisa dijadikan patokan bahwa pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung berhasil diterapkan dengan baik.

Secara teori, keberhasilan implementasi metode Wafa sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran efektif yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan tergantung

pada kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan. Evaluasi konteks menunjukkan kesesuaian ini, yang sejalan dengan teori desain instruksional yang menekankan pentingnya keselarasan antara tujuan pembelajaran dan metode pengajaran. Evaluasi input yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan metode Wafa mendukung teori perubahan pendidikan yang menyatakan bahwa metode baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar (Fullan, 2007). Evaluasi proses yang mengidentifikasi kendala mencerminkan pentingnya manajemen kelas dan pelatihan guru dalam teori manajemen pendidikan. Akhirnya, evaluasi produk yang menunjukkan keberhasilan tinggi dalam pencapaian siswa sesuai dengan teori penilaian autentik yang menekankan bahwa penilaian harus mencerminkan kemampuan siswa secara holistik

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung berjalan baik dan sesuai dengan indikator buku modul. Materi diberikan secara berurutan sesuai tingkatan, dan observasi menunjukkan peningkatan signifikan pada siswa dalam hal makhoriul huruf, tanda baca, panjang-pendek, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil tes pemahaman juga menunjukkan bahwa siswa memahami materi dengan baik. Namun, terdapat kendala seperti siswa yang sering terlambat karena jarak rumah yang jauh dan beberapa guru Wafa yang belum mengikuti pelatihan. Meskipun demikian, sekolah telah mengantisipasi dengan memberikan bimbingan dari guru yang telah berlatih. Dengan

fasilitas pelatihan dan buku pembelajaran Wafa yang memadai, metode ini dinilai berhasil dengan tingkat keberhasilan mencapai 85%. Faktor penghambat lainnya adalah beberapa siswa yang belum terbiasa dengan metode Wafa, sehingga sulit memprosesnya.

Saran kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan pembelajaran Wafa. Untuk proses, meskipun pelaksanaan pembelajaran metode Wafa sudah baik, alangkah lebih baik jika setiap guru yang mengampu bisa mengikuti pelatihan Wafa dan menyelesaikan munaqosyahnya, karena standarisasi guru Wafa harus bersertifikat dan menyelesaikan munaqosyah. Dengan demikian, kualitas guru dan pembelajaran akan semakin baik. Untuk produk, meskipun pengimplementasian pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung sudah baik, diharapkan para guru pengampu dapat lebih meningkatkan pembelajaran dengan cara memodifikasi metode agar lebih menarik sehingga sekolah dapat mencapai output yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahniarti, N., Mahfuz, M., & Zakiyah, Z. (2023). *Efektivitas Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP).
- Fullan, M. (2007). Change the terms for teacher learning. *The Learning Professional*, 28(3), 35.
- Kurniawati, E. W. (2020). Evaluasi Program pendidikan perspektif model cipp (context, input, process, product). *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(1), 19-25.

- Mahendra, O. R. (2021). *Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Wafa'Dan Metode Iqra'Pada Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa Nguntoronadi Magetan* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Maryam, K. S. H. (2019). STUDI PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN METODE KAISA DAN METODE Wafa DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DASAR DI RUMAH TADABBUR QUR'AN (RTQ) KENDARI.
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71-80.
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163-13171.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Singgarani, W. A., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Implementasi metode wafa pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46-54.
- Surawan, S., & Fatimah, C. (2021). Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 15-28.
- Syukran, A. S. S. A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90-108.
- Toriqularif, M. (2019). Penelitian evaluasi pendidikan. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 66-76.
- Umar, K. N. (2022). *Memahami Al-Qur'an di masa post truth*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16-35.